

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang)

Muhammad Iqbal Achdiyat^{1*}, Maslichah², Irma Hidayati³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: iqbalachdiyat19@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurial interest is the desire, interest, and individual willingness to work hard to meet their needs and run their own business without fear of the risks that will occur. This study aims to determine the effect of using social media, entrepreneurship education and accounting knowledge on students' interest in entrepreneurship both simultaneously and partially. The research method uses a correlational method with a quantitative approach. The data used is primary data using a questionnaire. The population in this study were accounting and business administration students class 2019 - 2020, Faculty of Economics and Business and Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, and the sample was taken using purposive sampling, the data obtained was 90 respondents. Data analysis using multiple linear regression analysis. While data processing uses IBM SPSS 26. The results of the analysis show that the use of social media has a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship, entrepreneurship education has no effect on student interest in entrepreneurship and accounting knowledge has a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship.

Keywords: *Utilization of Social Media, Entrepreneurship Education, Accounting Knowledge and Student Interests in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang banyak. Menyadari hal tersebut, Indonesia seharusnya mampu menggali dan menyalurkan potensi sumber daya manusia untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alamnya yang melimpah. Tanpa adanya keseimbangan tersebut bisa mengakibatkan angka pengangguran di Indonesia bertambah. Pengangguran masih menjadi salah satu masalah di Indonesia, karena kesempatan kerja yang menipis jumlah pencari kerja yang banyak dan sedikitnya lapangan kerja yang ada sehingga mengakibatkan pengangguran. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) terbaru tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2022 sebesar 5,86%, turun sebesar 0,63% dibandingkan dengan Agustus 2021.

Adanya tingkat penurunan pengangguran ini tidak terlepas dari usaha pemerintah untuk meningkatkan kembali perekonomian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu tugas ini tidak hanya dibebankan pada pemerintah ataupun masyarakat biasa, tetapi mahasiswa pun harus ikut serta dalam memulihkan perekonomian Indonesia kembali. Solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia adalah dengan mengembangkan jiwa wirausaha (berwirausaha) di kalangan generasi muda terutama para sarjana muda.

Kemajuan teknologi pada saat ini yaitu era revolusi industri 4.0 memudahkan dan membantu aktivitas beragam dalam aktivitas manusia, Nasrullah (2015), mengatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Di Indonesia sendiri perkembangan internet cukup pesat dan memberikan peluang untuk mengatasi pengangguran melalui pemanfaatan media sosial untuk berwirausaha. Pemanfaatan media sosial menjadi

salah satu gerakan dalam perkembangan ekonomi digital dan juga menjadi salah satu motivasi bagi mahasiswa untuk tertarik terjun langsung ke dunia usaha

Menurut Nasikhin (2019), pendidikan kewirausahaan ialah sebuah usaha sadar yang dikerjakan dan dilakukan secara individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan ini bisa dijadikan tempat untuk mengasah kreatifitas dan ide agar bisa dikembangkan dengan baik, selain itu juga bisa mengasah bakat untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan membantu meningkatkan perekonomian Indonesia.

Dalam menjalankan sebuah usaha juga tidak terlepas dengan pencatatan keuangan, pencatatan keuangan adalah segala sesuatu transaksi keuangan pada dalam bentuk pembukuan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa di bangku perkuliahan dapat memotivasi karena semakin tinggi pemahaman akuntansi seseorang maka semakin besar pula keberanian untuk berwirausaha. Jika seorang wirausaha memiliki pengetahuan akuntansi yang baik wirausahawan ini akan menggunakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Rochmawati (2013), *theory of planned behavior* (TPB) merupakan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama – sama ditentukan oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. *Theory of planned behavior* (TPB) digunakan untuk menjelaskan niat seseorang yang kemudian menjelaskan perilaku orang tersebut.

Minat

Menurut Khairani (2014:136), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat yaitu aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu serta mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Anggraeni (2015:2), merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha juga dapat didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Budiati dkk., 2021).

Pemanfaatan Media Sosial

Keller (2016:34), mengungkapkan bahwa media sosial merupakan media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan *vice versa*.

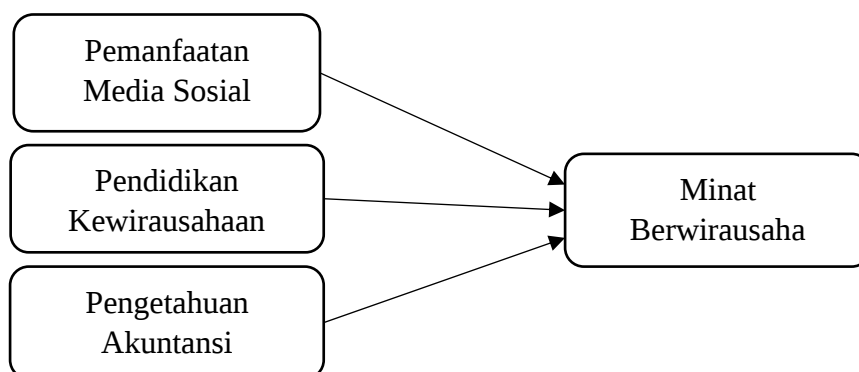
Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Bharata (2019), pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan atau berbisnis, penguasaan kewirausahaan dan berkontribusi terhadap identitas kewirausahaan atau berbisnis dan budaya pada setiap individu, kolektif dan sosial. Seorang individu yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan lebih percaya diri dalam menjalankan usahanya dan memberikan kemampuan dalam organisasinya.

Pengetahuan Akuntansi

Sari & Dwirandra (2015), menyatakan pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang.

Kerangka Konseptual



Gambar 2-1. Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dan tinjauan teori, peneliti merangkai hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
H1_a : Pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
H1_b : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
H1_c : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan januari sampai april 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi dan prodi administrasi bisnis angkatan 2019 dan 2020. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Minat Berwirausaha (Y)

Indikator yang digunakan menurut Hamdani (2020), adalah: a) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. b) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri. c) Sikap jujur dan bertanggung jawab. d) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan dan berusaha. e) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif. f) Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko.

Pengukuran variabel minat berwirausaha menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pertanyaan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Pemanfaatan Media Sosial

Indikator yang digunakan menurut Adityo (2010), adalah: a) Kemudahan. b) Kepercayaan.

Pengukuran variabel pemanfaatan media sosial menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pertanyaan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Pendidikan Kewirausahaan

Indikator yang digunakan menurut Pramudita (2019), adalah: a) Pengetahuan. b) Keterampilan. c) Sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan

Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pertanyaan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Pengetahuan Akuntansi

Indikator yang digunakan menurut Hadiah (2006), adalah: a) Pengetahuan deklaratif. b) Pengetahuan prosedural

Pengukuran variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala *Likert* dengan skor 1 sampai 4. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pertanyaan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Media Sosial	90	1	4	3,27	0,602
Pendidikan Kewirausahaan	90	1	4	3,20	0,656
Pengetahuan Akuntansi	90	1	4	3,29	0,603
Minat Berwirausaha	90	1	4	3,27	0,624

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, menunjukkan bahwa pada masing – masing variabel penelitian yang valid 90 responden dengan uraian sebagai berikut: 1) Variabel pemanfaatan media sosial nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata – rata 3,27, dan standar deviasi 0,602; 2) Variabel pendidikan kewirausahaan nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata – rata 3,20, dan standar deviasi 0,656; 3) Variabel pengetahuan akuntansi nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata – rata 3,29, dan standar deviasi 0,603; 4) Variabel minat berwirausaha nilai terendah 1, nilai tertinggi 4, rata-rata 3,27, dan standar deviasi 0,624.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Jumlah data	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pemanfaatan Media Sosial	X1.1	90	0,713	0,2072	Valid
2		X1.2	90	0,679	0,2072	Valid
3		X1.3	90	0,770	0,2072	Valid
4		X1.4	90	0,712	0,2072	Valid
5		X1.5	90	0,780	0,2072	Valid
6		X1.6	90	0,676	0,2072	Valid
1	Pendidikan kewirausahaan	X2.1	90	0,677	0,2072	Valid
2		X2.2	90	0,676	0,2072	Valid
3		X2.3	90	0,827	0,2072	Valid
4		X2.4	90	0,832	0,2072	Valid
5		X2.5	90	0,817	0,2072	Valid
1	Pengetahuan Akuntansi	X3.1	90	0,780	0,2072	Valid
2		X3.2	90	0,750	0,2072	Valid
3		X3.3	90	0,773	0,2072	Valid
4		X3.4	90	0,715	0,2072	Valid
5		X3.5	90	0,797	0,2072	Valid

No	Variabel	Indikator	Jumlah data	r hitung	r tabel	Keterangan
6		X3.6	90	0,744	0,2072	Valid
1	Minat Berwirausaha	Y1.1	90	0,672	0,2072	Valid
2		Y1.2	90	0,623	0,2072	Valid
3		Y1.3	90	0,724	0,2072	Valid
4		Y1.4	90	0,738	0,2072	Valid
5		Y1.5	90	0,766	0,2072	Valid
6		Y1.6	90	0,634	0,2072	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan uji validitas pada tabel 2, menunjukkan nilai *pearson correlation* r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel (0,2072). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator atau item pernyataan untuk semua variabel adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Media Sosial	0,816	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,825	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,853	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,781	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan uji realibilitas pada tabel 3, dapat diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan minat mahasiswa berwirausaha dinyatakan reliabel. Dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Pemanfaatan Media Sosial	Pendidikan Kewirausahaan	Pengetahuan Akuntansi	Minat Berwirausaha
N		90	90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	19,66	16,03	19,77	19,66
	Std. Deviation	2,619	2,528	2,756	2,593
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,134	,117	,120
	Positive	,137	,134	,117	,114
	Negative	-,130	-,095	-,102	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,296	1,269	1,110	1,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070	,080	,170	,153

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4, data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil dari pengujian lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemanfaatan Media Sosial	,285	3,506
Pendidikan Kewirausahaan	,347	2,885
Pengetahuan Akuntansi	,204	4,892
Dependent Variable: minat berwirausaha		

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 5, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,803	,090		8,951	,000
	Pemanfaatan Media Sosial	-,023	,049	-,073	-,465	,643
	Pendidikan Kewirausahaan	-,037	,043	-,137	-,861	,392
	Pengetahuan Akuntansi	,059	,053	,220	1,119	,266
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 6, nilai signifikansi variabel pemanfaatan media sosial sebesar 0,643, variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,392 dan variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,266. Hasil tes ini menunjukkan bahwa semua nilai menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 masing – masing variabel terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,986	,728		1,354	,179
Pemanfaatan Media Sosial	,583	,067	,589	8,694	,000
Pendidikan Kewirausahaan	-,047	,063	-,046	-,748	,457
Pengetahuan Akuntansi	,403	,075	,428	5,353	,000
Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 7, hasil uji analisis regresi linier berganda diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,986 + 0,583 X_1 - 0,047 X_2 + 0,403 X_3 + e$$

(0,000) (0,457) (0,000)

Keterangan :

- Y : Minat Berwirausaha
X₁ : Pemanfaatan Media Sosial
X₂ : Pendidikan Kewirausahaan
X₃ : Pengetahuan Akuntansi
e : Error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	530,983	3	176,994	226,044	,000 ^a
Residual	67,339	86	,783		
Total	598,322	89			

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8, dapat dijelaskan nilai F sebesar 226,044 dengan Sig sebesar 0,000. Karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,942 ^a	,887	,884	,885

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Adjusted R^2 pada tabel 9, menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar nilai Adjusted R^2 0,884 atau 88,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 88,4\% = 11,6\%$) dipengaruhi variabel lain.

Uji Parsial (t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,986	,728		1,354	,179
Pemanfaatan Media Sosial	,583	,067	,589	8,694	,000
Pendidikan Kewirausahaan	-,047	,063	-,046	-,748	,457
Pengetahuan Akuntansi	,403	,075	,428	5,353	,000

Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 10, uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap minat mahasiswa berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mahdiyyah & Subroto, 2022), yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

b. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,457 > 0,05$. Maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima. Sehingga variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Yanti, 2019), menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Disisi lain, hal ini tidak selaras dengan hasil penelitian (Raya, 2021), yang menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

c. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rachmawati & Wahyuni, 2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan bahwa pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
2. Secara parsial variabel Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. Variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha dan variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang dilakukan yaitu hanya pada Prodi Akuntansi FEB dan Prodi Ilmu Administrasi Bisnis FIA di Universitas Islam Malang.
2. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan informasi terkait adanya perbedaan kurikulum pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada Prodi Akuntansi FEB dan Prodi Ilmu Administrasi Bisnis FIA di Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen yaitu pemanfaatan media sosial, pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian. Seperti Prodi Akuntansi dan Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Perguruan Tinggi Se-Malang Raya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mendalami secara spesifik terkait kurikulum pembelajaran pendidikan kewirausahaan pada Prodi Akuntansi FEB dan Prodi Ilmu Administrasi Bisnis FIA di Universitas Islam Malang.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel – variabel yang berbeda seperti Motivasi, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, Benito & Khasanah, Imroatul. (2010). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Situs Kaskus. *Jurnal, Semarang: Universitas Dipenogoro*.
- Anggraeni, Bety & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume X Nomor 1 Juni*. SMK Islam Nusantara Comal.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98-114.
- Budiati., dkk (2012). Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 14(1) 89-90.
- Hadiah, Fitriyah. (2006). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kab. Sidoarjo. *Tesis. Universitas Airlangga Surabaya*.
- Hamdani, Amid. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi*.
- Keller, K. Lane. (2016). *Strategi Bauran Pemasaran*. Jakarta : Indeks
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

- Mahdiyyah, K. F., Subroto, W. T., & Surabaya, U. N. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*. 1(2), 175–188.
- Nasikhin, T. (2019). *Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berbisnis online (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan)* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Pramudita, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengetahuan Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas 12 SMK Yapin 02 Setu (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis & Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa)*
- Rachmawati, D & Wahyuni, W. (2020). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.
- Raya, A. N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Tengah Situasi Pandemi (Sukabumi)*. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 48.
- Sari Rochmawati. (2013). *Pengaruh Sikap Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsian Resiko, Persepsian Kebermanfaatan Terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit*, jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Sari, Ni Made Ari Maya. 2015. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 11, No. 1, 2015, hal: 303-319.
- Yanti, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.